

**PENGARUH *TAX AMNESTY*, *TAX AVOIDANCE* DAN ISOMORFISMA  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN KEADILAN  
PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

**SKRIPSI**



**Nama : Tri Sinta Dewi**

**NIM : 222017169**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *TAX AMNESTY*, *TAX AVOIDANCE* DAN ISOMORFISMA  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN KEADILAN  
PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Tri Sinta Dewi**

**NIM : 222017169**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Sinta Dewi  
NIM : 222017169  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Amnesty, Tax Avoidance* dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Pajak Sebagai Vaeriable Moderasi.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata I (satu) baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,

2021



Tri Sinta Dewi

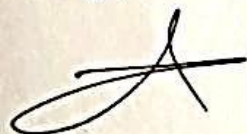
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh *Tax Amnesty*, *Tax Avoidance*, Isomorfisma  
Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Pajak  
Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak  
Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang  
Ilir Timur)

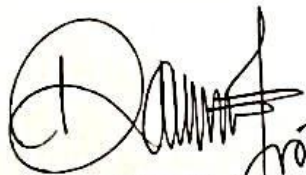
Nama : Tri Sinta Dewi  
NIM : 222017169  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Pembimbing I,



**Dr. Betri, SE., M.Si., AK., CA**  
NIDN/NBM:0216106902/944806

Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal, 2021  
Pembimbing II,



**Darma Yanti, SE., Ak., M.M., CA.**  
NIDN/NBM:0219057901/118712

Mengetahui,  
Dekan  
Program Akuntansi



**Dr. Betri, SE., M.Si., AK., CA**  
NIDN/NBM:0216106902/944806

## **MOTTO**

- ❖ ***Jadilah Pribadi Diri Sendiri dan Jangan jadi Orang Lain, Hanya Untuk Terlihat Baik.***

***(Tri Sinta Dewi)***

- ❖ ***Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan.***

***(Qs. Al-Insyirah 5)***

***Dengan Rahmat dan keridhoan Allah swt,***

***Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :***

- ❖ ***Mamaku tercinta***
- ❖ ***Nenek dan Kakekku Tersayang***
- ❖ ***Saudara-saudariku yang selalu mensupoportku***
- ❖ ***Dosen Pembimbingku***
- ❖ ***Teman Seperjuangan angkatan 2017***
- ❖ ***Almamater***

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh *Tax Amnesty*, *Tax Avoidance* dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Iir Timur dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada Ayahanda M. Ibnu Husen (Alm), Ibunda Hj.Nurul Husna, Kakek Raye dan Nenek Nurhayati. Saudaraku Romardiah Vivi Lestari dan Ade Maulana yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah..

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak Aprianto, S.E., M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
6. Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA selaku pembimbing I skripsi.
7. Ibu Darma Yanti, SE., Ak., M.M., CA selaku pembimbing II skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
10. Wajib pajak Badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur yang telah memberikan izin penelitian dan mengisi kuesioner dengan jujur.
11. Keluargaku yang telah banyak membantu dan memberikan suport dalam penulisan skripsi ini.

12. Sahabatku Ira Maria Sari, Indah Fadhillah dan Nurfadillah yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk tidak mudah menyerah.
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

**Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.**

Palembang, September 2021

Penulis

Tri Sinta Dewi



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN/COVER</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah. ....	1
B. Rumusan Masalah. ....	8
C. Tujuan penelitian. ....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Landasan Teori. ....	11
B. Penelitian Sebelumnya.....	20
C. Kerangka Pemikiran. ....	24

D. Hipotesis. ....	31
--------------------	----

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian. ....	32
B. Lokasi Penelitian. ....	33
C. Operasionalisasi Variabel. ....	33
D. Populasi dan Sampel. ....	34
E. Data yang Diperlukan. ....	36
F. Teknik Pengumpulan Data. ....	37
G. Analisis Data dan Teknik Analisis ....	38

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian. ....	54
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner	54
2. Profil Responden	54
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	57
4. Hasil Pengelolaan Data. ....	74
a. Uji Validitas dan Reliabilitas. ....	74
b. Uji Statistik Deskriptif. ....	78
c. Uji Asumsi Klasik. ....	79
d. Uji Hipotesis ....	83
e. Analisis Regresi Linier Berganda ....	94
B. Pembahasan Hasil Penelitian. ....	104

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan. ....	112
B. Saran. ....	113

**DAFTAR PUSTAKA 114**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Wajib Pajak Badan Laporan SPT .....	6
Tabel II.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	23
Tabel II.2	Kerangka Pemikiran	30
Tabel III.1	Operasional Variabel	33
Tabel III.2	Perusahaan yang ada di kecamatan ilir timur	36
Tabel IV.1	Pembagian Kuesioner .....	54
Tabel IV.2	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel IV.3	Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel IV.4	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan	58-59
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemahaman .....	
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kesadaran .....	61
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemanfaatan.....	62
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Peraturan .....	63
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Adanya Unsur Artifisial	64
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memanfaatkan Loopholes	65

Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerahasiaan.....	67
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Isomorfisma Koersif	68
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Isomorfisma mimetik	69
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Isomorfisma Normatif	69
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keadilan horizontal	71
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Vertikal .....	72
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepatuhan Formal..	73
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepatuhan Material.	74
Tabel IV.20	Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Tax Amnesty</i>	77
Tabel IV.21	Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Tax Avoidance</i>	77
Tabel IV. 22	Hasil Pengujian Validitas Variabel Isomorfisma	78
Tabel IV.23	Hasil Pengujian Validitas Variabel Keadilan Pajak	78
Tabel IV.24	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	79
Tabel IV.25	Hasil Pengujian Reabilitas	80
Tabel IV.26	Hasil Ujian Statistik Deskriptif	81
Tabel IV.27	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	83-84
Tabel IV.28	Hasil Pengujian Multikolinearitas	84
Tabel IV.29	Hasil Determinasi	86

Tabel IV.30	Hasil Uji F	87
Tabel IV.31	Hasil Uji t.....	88
Tabel IV.32	Hasil Uji MRA <i>Tax Amnesty</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Dimoderasi Keadilan Pajak	92
Tabel IV.33	Hasil Uji MRA <i>Tax Amnesty</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Dimoderasi Keadilan Pajak.....	92
Tabel IV.34	Hasil Uji MRA <i>Tax Avoidance</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Dimoderasi Keadilan Pajak	94
Tabel IV.35	Hasil Uji MRA <i>Tax Avoidance</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Dimoderasi Keadilan Pajak	94
Tabel IV.36	Hasil Uji MRA Isomorfisma terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Dimoderasi Keadilan Pajak	95-96
Tabel IV.37	Hasil Uji MRA Isomorfisma terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Dimoderasi Keadilan Pajak	96

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar VI.1 Uji Normalitas 83

Gambar VI.2 Uji Heterokedastisitas 85

## Abstrak

### **Tri Sinta Dewi/222017169/2021/ Pengaruh *Tax Amnesty*, *Tax Avoidance* dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Palembang Ilir Timur)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *tax amnesty*, *tax avoidance* dan isomorfisma terhadap kepatuhan wajib pajak dengan keadilan pajak sebagai variabel Moderasi. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak badan sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *tax amnesty*, *tax avoidance* dan isomorfisma berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara persial *tax amnesty* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, *tax avoidance* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan isomorfisma berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara moderasi keadilan pajak merupakan prediktor moderasi (*predictor moderasi*) untuk *tax amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak, keadilan pajak merupakan prediktor moderasi (*predictor moderasi*) untuk *tax avoidance* terhadap kepatuhan wajib pajak dan keadilan pajak merupakan prediktor moderasi (*predictor moderasi*) untuk variabel isomorfisma terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Tax Amnesty, Tax Avoidance, Isomorfisma, Keadilan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

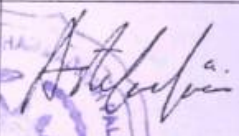


*Abstract*

*Tri Sinta Dewi/222017169/2021/ The Effect of Tax Amnesty, Tax Avoidance and Isomorphism on Taxpayer Compliance with Tax Justice as a Moderating Variable (Case Study on Corporate Taxpayers at Pratama Tax office Ilir Timur Palembang)*

*The purpose of this study was to determine the effect of tax amnesty, tax avoidance, and isomorphism on taxpayer compliance with tax justice as a moderating variable. The data used are primary. The sample in this study was corporate taxpayers as many as 100 respondents. Data collection techniques used is using interviews and questionnaires. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. The study results show that t the variables of tax amnesty, tax avoidance, and isomorphism affect taxpayer compliance. Partially, tax amnesty has a significant effect on taxpayer compliance. Tax avoidance has a significant impact on taxpayer compliance, and isomorphism significantly affects taxpayer compliance. In moderation, tax justice is a moderating predictor for a tax amnesty on taxpayer compliance, tax justice is a moderating predictor (moderation predictor) for tax avoidance on taxpayer compliance, and tax justice is a moderating predictor (moderation predictor) for the isomorphism variable on Taxpayer compliance.*

*Keywords: Tax Amnesty, Tax Avoidance, Isomorphism, Tax Justice, Taxpayer Compliance*

No	Nama	Nim	Keterangan
A196	Tri Sinta Dewi	222017169	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia termasuk sebagai salah satu negara yang berkembang didunia sehingga Indonesia dalam menjalankan sistem kenegaraannya agar dapat berjalan dengan lancar sangat membutuhkan dana, baik yang diperoleh dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu pendapatan di negara indonesia dan merupakan pendapatan terbesar dari total pendapatan negara adalah berasal dari pendapatan pajak. Pajak sangat bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan negara maupun untuk peningkatan pembangunan nasional untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara terutang oleh orang pribadi atau badan yang pada dasarnya bersifat memaksa sesuai yang tertulis pada Undang-Undang nomor 16 tahun 2009, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara yang ditujukan untuk kemakmuran rakyat. Oleh sebab itu, masyarakat yang menurut undang-undang termasuk wajib pajak diwajibkan untuk membayar pajak sesuai dengan kewajibannya masing-masing (Suminarsasi dan Supriyadi, 2011).

Menurut Siti (2019: 1) pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat

dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

Menurut Siti (2017: 499) *tax amnesty* merupakan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan yang memberikan penghapusan pajak yang seharusnya terutang dengan membayar tebusan dalam jumlah tertentu yang bertujuan untuk memberikan tambahan penerimaan pajak dan kesempatan bagi wajib pajak yang tidak patuh menjadi patuh. Sehingga diharapkan akan mendorong peningkatan kepatuhan sukarela wajib pajak dimasa yang akan datang.

Menurut Fidel (2010: 60) penghindaran pajak (*tax avoidance*) sebenarnya merupakan bagian dari perencanaan perpajakan namun, perlu di ingat penghindaran pajak merupakan rekayasa yang seharusnya masih tetap berada dalam bingkai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Artinya bahwa penghindaran pajak dapat terjadi sesuai dari isi ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan itu sendiri.

Dimaggio dan Powel (1983) menyatakan bahwa isomorfisma adalah proses yang mendorong satu unit dalam suatu populasi untuk menyerupai unit yang lain dalam menghadapi kondisi lingkunganyang sama. Menekankan bagaimana organisasi publik menjadi tekanan yang mendalam sehingga menyebabkan pada umumnya organisasi publik lebih mirip. Misalnya pada perilaku kepatuhan pajak UMKM merespons tekanan dari harapan sosial umum dan tindakan organisasi yang serupa. Dengan didukung oleh kondisi diatas, keadaan perekonomian kota Palembang semakin berkembang. Kegiatan UMKM di kota Palembang juga berkembang dengan baik. Meskipun

perekonomian di kota Palembang berkembang dengan cukup baik, namun kondisi kepatuhan wajib pajak di kota Palembang sangat memprihatinkan.

Pohan (2017: 148) prinsip yang paling utama dalam pemungutan pajak adalah keadilan dalam perpajakan yang dinyatakan dengan suatu pernyataan bahwa setiap warga negara hendaknya berpartisipasi dalam pembiayaan pemerintah, yaitu dengan cara membandingkan penghasilan yang diperolehnya dengan perlindungan yang dinikmatinya dari negara.

Kepatuhan perpajakan adalah ketaatan Wajib Pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Siti, 2017: 193). Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan. Penerimaan pajak penghasilan dapat berjalan dengan baik apabila setiap wajib pajak berlaku patuh dalam menjalankan kewajibannya membayar pajak. Kepatuhan dapat diwujudkan dengan secara tepat waktu menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) setiap tahunnya.

Menurut Siti (2017: 193) Hingga saat ini permasalahan tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi permasalahan yang sering terjadi dalam bidang perpajakan. Masih sedikit wajib pajak orang pribadi masih menyampaikan SPT jika dibandingkan dengan populasi jumlah wajib pajak yang terdaftar dan wajib pajak sering menyampaikan SPT tidak tepat waktu bahkan SPT yang disampaikan pun tidak sesuai dengan kebenaran. Wajib pajak dikatakan patuh adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

perpajakan.

Penelitian sebelumnya mengenai *Tax Amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak badan telah dilakukan oleh Viega (2017) yang berjudul “pengaruh *Tax Amnesty*, pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak badan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tax amnesty berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti (2016) “Pengaruh Penghindaran Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. Penelitian ini menggunakan metode Explanatory Research dengan pendekatan kuantitatif. Secara parsial variabel penghindaran pajak berpengaruh tidak signifikan dan variabel sanksi perpajakan berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel penghindaran pajak dan sanksi perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bj Habibie (2018) dengan judul “Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isomorfisma berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, isomorfisma berpengaruh signifikan terhadap keadilan pajak, keadilan pajak, keadilan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan isomorfisma melalui keadilan pajak berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Keadilan pajak memediasi isomorfisma dan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rima (2017) dengan judul “Pengaruh Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Paja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)” hasil penelitian diperoleh bahwa pada KPP Pratama Bandung Tegallega keadilan perpajakan dinilai baik, kepatuhan wajib pajak UMKM sudah baik, keadilan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di KPP Pratama Bandung Tegallage. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

*Tax amnesty* yang diterapkan pemerintah membuat realisasi penerimaan pajak makin merosot. ini ke rap dijadikan modus para kriminal sebagai pelindung para wajib pajak nakal atau pelaku kriminal perpajakan dari jeratan hukum pidana. bahkan dalam beberapa kasus otoritas pajak juga telah menjerat wajib pajak tak patuh dengan jeratan tindak pidana pencucian uang atau TPPU.

Direktur jenderal pajak kementerian keuangan (Kemenkeu) suryo utomo angkat bicara permasalahan penghindaran pajak yang diestimasi merugikan negara. Ditjen pajak memantau transaksi tersebut berdasarkan data informasi keuangan yang ada diluar negeri. Upaya ini memanfaatkan hubungan antar negara. perusahaan multinasional mengalihkan labanya ke negara yang dianggap sebagai surga pajak. Tujuannya untuk tidak melaporkan beberapa banyak keuntungan yang sebenarnya dihasilkan di negara tempat bisnis yang pada akhirnya membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya.

Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, karena wajib pajak tidak ingin pajak yang telah dibayarkan disalahgunakan oleh aparat pajak itu sendiri. Oleh karena itu, beberapa masyarakat dan wajib

pajak berusaha menghindari pajak. Keadilan pajak yang menyimpang ditunjukkan melalui kasus bahwa para pengelola pajak mendapat sejumlah uang dan perusahaan besar yang seharusnya membayar beban pajak yang besar tetapi malah membayar hanya sekitar 30-40% dari yang seharusnya. Hal ini sangat merugikan negara, yang seharusnya menerima penerimaan yang besar tetapi karena penyelewengan oleh beberapa pihak, membuat penerimaan negara berkurang. Adanya kasus ini membuat para pengusaha yang taat menjadi berubah persepsinya dan mempengaruhi pola perilaku.

Berdasarkan data yang diperoleh dari objek penelitian, yaitu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Ilir Timur dalam waktu 5 tahun mulai dari 2016-2020. Adapun jumlah kepatuhan wajib pajak badan di KPP Pratama Palembang Ilir Timur dalam tabel I.1 berikut ini :

**Tabel I.1**  
**Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Pelayanan Pajak**  
**Pratama Palembang Ilir Timur Tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah Wajib Pajak Terdaftar	Jumlah Wajib Pajak Patuh	Wajib Pajak Patuh (%)
2016	17.465	3.814	21,84%
2017	18.217	4.110	22,56%
2018	19.036	4.271	22,44%
2019	19.864	4.184	21,06%
2020	20.814	4.110	19,75%

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur

Berdasarkan tabel I.1 di atas menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah wajib pajak badan yang terdaftar belum tentu menunjukkan peningkatan kepatuhan wajib pajak badan. Dilihat dari tahun 2016-2020 jumlah wajib pajak terdaftar mengalami peningkatan setiap tahunnya akan

tetapi pada tahun 2020 jumlah wajib pajak patuh mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 74 atau 1,31%. terkait dengan permasalahan tersebut membuktikan adanya masalah yang dihadapi oleh KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Hal ini disebabkan oleh faktor ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam melaksanakan kewajibannya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Irvan Makarimi Ramadhan di Sub. Bagian Umum KPP pratama Palembang Ilir Timur mengatakan bahwa jumlah wajib pajak yang menyampaikan SPT tergolong rendah karena wajib pajak badan yang melaporkan SPT setiap tahunnya rata-rata di bawah 50% selama periode penelitian. Banyak faktor yang menyebabkan wajib pajak badan tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya yaitu tidak tahu cara melaporkan SPT, SPT masih dianggap dokumen rumit untuk di isi dengan benar dan malas melaporkan karena kurang merasakan manfaat dari pajak yang sudah dipungut dari masyarakat. dan masih banyak wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak dan wajib pajak yang tidak melunasi hutang pajaknya. karena ketidakpatuhan wajib pajak tersebut yang menyebabkan realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target penerimaan pajak.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Tax Amnesty*, *Tax Avoidance*, dan Isomorfisma Terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Badan KPP Pratama Palembang Ilir Timur)”**.

## **B. Rumusan Masalah**



Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh *Tax Amnesty*, *Tax Avoidance* dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
2. Bagaimana Pengaruh *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
3. Bagaimana Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
4. Bagaimana Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
5. Bagaimana Pengaruh *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi?
6. Bagaimana Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi?
7. Bagaimana Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Tax Amnesty*, *Tax Avoidance* dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

4. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
5. Untuk Mengetahui Pengaruh *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi
6. Untuk Mengetahui Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi
7. Untuk Mengetahui Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan bagi penulis terutama dalam perpajakan.

2. Bagi KPP Pratama Ilir Timur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap perusahaan agar dapat memberikan kontribusi dan pertimbangan dalam memberikan keputusan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang relatif sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. 2011. *Hukum Pajak*. Penerbit Sinar Grafika Jakarta.
- BJ. Habibie. (2018). *Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Pajak Sebagai variabel Moderasi*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Dimaggio dan Powell. (1983). The Iron Cage Revisited : Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields. *American Sociological Review*, 48(2) PP.147-160.
- Doren, Stephen Korutaro, Moses Muhwezi, Brenda Akankunda dan Irene Nalukenge. (2017). "*Tax Compliance Of Small and Medium Enterprises a Developing Country Perspective*" *Journal of Financial Regulation and Compliance*, Emerland Group Publishing, Vol. 25(2).
- Fidel. (2010). *Cara Mudah & Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan*. Jakarta : Murai Kencana..
- Imam Ghozali, (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universita Diponegoro: Semarang
- Hafizha Jatu Nur Afifi. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Melakukan Tax Planning (Studi Empiris Pada KPP Pratama Klaten)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang
- Hantoyo Shinung Sakti, Kertahadi dan Siti Ragil Handayani. (2016). *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Journal Perpajakan*. Vol. 9. No.1.
- Haris Triono Wahyu. (2016). *Pengaruh Dimensi Keadilan, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Moral, Wajib Pajak dan Komunikasi Setelah Pemberlakuan PP NO.46 Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. Universitas Muhammadiyah surakarta.
- Muhammad Zain (2008). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mukhroroh. (2014). *Pengaruh Keadilan, Administrasi Perpajakan, pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance*.
- Nurkhin, Ine Novanty, Muhsin dan Sumiadji. (2018). *The Influence of Tax Understanding, Tax Awareness and Tax Amnesty Toward TaxPayer Compliance*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.

- Pipit dan Edy. (2019). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Tarif Pajak, dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Journal Of Economics and Banking. Vol.1 No.1.
- Pohan Chairil Anwar. (2019). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo Dwi Nugroho. (2018). *Pengaruh Orientasi dan Penghindaran Pajak Terhadap Penyalagunaan Fasilitas Pajak Oleh Pengusaha Dalam Kawasan Berikat (PDKB) yang Terdaftar di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean Cikarang*. President University.
- Ragimun. (2016). *Analisis Implementasi Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) di Indonesia*. Jurnal Badan Kebijakan Fisikal Kemenkeu.
- Rima Hanifah Lestari. (2017). *Pengaruh Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Universitas Widyatama
- Riski Hamdani. (2016). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei pada KPP Pratama di Wilayah Kota Bandung)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan.
- Rofiah. (2019). *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Batang)*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Romie Priyastama. (2017). *SPSS Pengelolaan Data dan Anaisis Data*. Yogyakarta: Start UP.
- Rosmiati Pakata. (2018). *Persepsi Wajib Pajak Pada Keadilan Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Keberhasilan Tax Amnesty*. Jurnal Eksis. Vol.14.No.2.
- Siahaan, M.P. (2012). *Hukum Pajak Material*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Siti Aisyahyusanti. (2016). *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Perpajakan (JEJAK), Vol. 9 No.1.
- Siti, K.R. (2017). *Perpajakan*. Bandung: Rakayasa Sains.
- Siti Resmi. (2019). *Perpajakan*. Jakarta : Selemba Empat.
- Suandy. (2011). *Analisis Penghindaran pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Propertidan Real Estate di Indonesia*. Yanuar Irawan.

- Suminarsasi dan Supriyadi. (2011). "*Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib pajak Mengenai Penggelapan Pajak.*" Yogyakarta, PPJK 15 Universitas Gajah Mada.
- Viega Ayu Permata Sari. (2017). *Pengaruh Tax Amnesty, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.